



Strategi Manajemen Keuangan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Startup Teknologi

Rachmawati¹, Asraf², Sri Rachmawati Rachman³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari

Abstract

This research examines the financial management strategies implemented by technology startups to achieve sustainable growth. Using a qualitative approach through case studies and in-depth interviews, this research collected data from five leading technology startups that have shown consistent growth over the last five years. The primary focus is on identifying effective financial management practices, including resource allocation, cash flow management, and investment strategies. The research results show that efficient financial management, including the use of modern financial tools such as financial management software and predictive analysis, plays an important role in supporting sustainable growth. In addition, it was found that the success of these startups also depends on their ability to adapt business models that are flexible and responsive to market changes. Limitations of this study include the narrow geographic focus and variations in the business scale of the startups studied. This research provides valuable insights for practitioners and academics into the importance of effective financial management in ensuring long-term growth in the dynamic technology sector.

Keywords: Financial Management; Tech Startups; Investment; Financial Technology

Abstrak

Penelitian ini mengkaji strategi manajemen keuangan yang diterapkan oleh startups teknologi untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kasus dan wawancara mendalam, penelitian ini mengumpulkan data dari lima startup teknologi terkemuka yang telah menunjukkan pertumbuhan konsisten selama lima tahun terakhir. Fokus utama adalah pada identifikasi praktik manajemen keuangan yang efektif, termasuk alokasi sumber daya, pengelolaan arus kas, dan strategi investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang efisien, termasuk penggunaan alat-alat keuangan modern seperti software manajemen keuangan dan analisis prediktif, berperan penting dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Selain itu, ditemukan bahwa keberhasilan startups ini juga bergantung pada kemampuan mereka dalam mengadaptasi model bisnis yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan pasar. Keterbatasan penelitian ini termasuk fokus geografis yang sempit dan variasi dalam skala bisnis startups yang diteliti. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi praktisi dan akademisi tentang pentingnya manajemen keuangan yang efektif dalam memastikan pertumbuhan jangka panjang di sektor teknologi yang dinamis.

Kata kunci: Manajemen Keuangan; Startup Teknologi; Investasi; Teknologi Keuangan.

Article info

Received (23/Nov/2023)

Revised (24/Nov/2023)

Accepted (28/Nov/2023)

Corresponding_ rachmawatiichsan@gmail.com¹, asrafyunus23@gmail.com², rachmawatysri1@gmail.com³

DOI: 10.47354/mjov5il

I. PENDAHULUAN

Dalam dekade terakhir, dunia telah menyaksikan pertumbuhan eksponensial dalam sektor teknologi, khususnya melalui munculnya berbagai startups teknologi (Cheryl, 2023). Perusahaan-perusahaan ini telah menjadi kekuatan penting dalam perekonomian global, menawarkan inovasi dan solusi untuk berbagai masalah (Hartatik et al., 2023). Meski demikian, pertumbuhan yang berkelanjutan bagi startups teknologi tidak selalu mudah dicapai. Kesulitan dalam manajemen keuangan sering kali menjadi salah satu hambatan utama yang dihadapi oleh banyak startups (Annisa, 2022). Hal ini terutama disebabkan oleh keterbatasan dalam sumber daya, fluktuasi pasar, dan kebutuhan untuk adaptasi yang cepat dengan perubahan teknologi (Abdelwahed et al., 2023).

Manajemen keuangan yang efisien menjadi kunci dalam menjaga kelangsungan hidup dan pertumbuhan startups (Diaryzki, 2023). Praktik manajemen keuangan yang efektif, termasuk alokasi sumber daya yang bijak, pengelolaan arus kas yang akurat, dan strategi investasi yang tepat, menjadi dasar bagi pertumbuhan yang berkelanjutan. Namun, di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan dinamika pasar, banyak startups teknologi menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan praktik manajemen keuangan yang adaptif dan responsive (Annisa, 2022). Kondisi ini mendorong perlunya penelitian yang lebih mendalam tentang strategi manajemen keuangan di startups teknologi. Selain itu, perkembangan alat-alat keuangan modern, seperti software manajemen keuangan dan analisis prediktif, membuka peluang baru dalam pengelolaan keuangan (Abadi, 2021). Namun, penggunaan dan penerapan alat-alat ini dalam konteks startups teknologi masih perlu dieksplorasi lebih lanjut (Dewi, 2022). Bagaimana startups dapat memanfaatkan teknologi keuangan modern untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif merupakan area yang masih membutuhkan pemahaman yang lebih luas.

Penelitian terdahulu telah banyak mengkaji tentang manajemen keuangan dalam konteks perusahaan besar dan mapan, namun masih terdapat kekurangan dalam literatur yang membahas secara spesifik tentang startups teknologi (Dewi & Khasanah, 2022). Penelitian yang ada cenderung berfokus pada aspek-aspek umum manajemen keuangan, tanpa menyelami kompleksitas dan keunikan tantangan yang dihadapi oleh startups di sektor teknologi. Penelitian ini menjadi penting, mengingat startups teknologi memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan besar atau tradisional, terutama dalam hal sumber daya dan struktur organisasi (Björkquist & Ramsdal, 2022). Lebih lanjut, walaupun beberapa penelitian telah menyoroti pentingnya adaptasi model bisnis yang fleksibel dan responsif, masih terdapat celah dalam pengetahuan mengenai bagaimana startups teknologi dapat mengintegrasikan praktik manajemen keuangan yang efektif dengan model bisnis yang adaptif (Cheryl, 2023). Kebutuhan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang strategi manajemen keuangan di startups teknologi menjadi jelas, terutama untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang di sektor yang sangat dinamis ini (Hayati, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi manajemen keuangan yang diterapkan oleh startups teknologi dapat mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis praktik manajemen keuangan yang efektif di startups teknologi, serta mengevaluasi bagaimana alat-alat keuangan modern dan adaptasi model bisnis yang fleksibel berkontribusi terhadap pertumbuhan dan kelangsungan bisnis di lingkungan yang dinamis dan kompetitif (Estiyanti et al., 2021).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam strategi manajemen keuangan yang diterapkan oleh startups teknologi dan mengevaluasi efektivitasnya dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik manajemen keuangan yang telah berhasil diimplementasikan oleh startups teknologi, termasuk penggunaan alat keuangan modern dan strategi adaptasi bisnis yang efisien. Manfaat dari penelitian ini sangat luas, tidak hanya bagi para pemangku kepentingan di startups teknologi, tetapi juga bagi akademisi dan praktisi di bidang manajemen keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang cara startups teknologi dapat mengelola sumber daya keuangan mereka secara lebih efektif dan efisien, serta memberikan rekomendasi strategis bagi startups yang berupaya mencapai pertumbuhan berkelanjutan di pasar yang kompetitif.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan kepada literatur di bidang manajemen keuangan, khususnya dalam konteks startups teknologi (Fahima, 2023). Salah satu aspek novel dari penelitian ini adalah fokusnya pada penerapan alat keuangan modern dalam strategi manajemen keuangan startups. Ini termasuk penggunaan software manajemen keuangan canggih dan teknik analisis prediktif yang belum banyak dieksplorasi dalam konteks startups. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi melalui analisis mendalam tentang bagaimana model bisnis yang fleksibel dan responsif terhadap dinamika pasar dapat terintegrasi dengan praktik manajemen keuangan (Hayati, 2022). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperluas pemahaman kita tentang manajemen keuangan di startups teknologi, tetapi juga memberikan panduan praktis dan strategis untuk mendukung pertumbuhan dan kelangsungan bisnis di sektor ini.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Memahami Strategi Manajemen Keuangan Untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan, startup teknologi harus menerapkan strategi manajemen keuangan yang efektif. Strategi ini melibatkan perencanaan, pemantauan, dan pemanfaatan sumber daya keuangan secara hati-hati untuk memaksimalkan peluang pertumbuhan sambil mengurangi risiko (Sotiriadis, 2018). Dengan mengikuti prinsip-prinsip manajemen keuangan dan mempertimbangkan karakteristik khusus perusahaan teknologi informasi, startup dapat mengembangkan fondasi keuangan yang solid untuk kesuksesan jangka panjang (Zhang, 2011). Selain itu, startup harus mempertimbangkan prinsip-prinsip manajemen keuangan berikut: (Zeng & Han-lin, 2006). Kompromi risiko-imbalance: Startup harus secara hati-hati menilai potensi risiko dan imbalan dari keputusan keuangan mereka, memastikan bahwa mereka mengambil risiko yang terhitung dan berpotensi memberikan imbalan yang signifikan (Jianru et al., 2020). Manajemen arus kas: Startup harus memprioritaskan pengelolaan arus kas mereka secara efektif untuk memastikan mereka memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi pengeluaran dan mendukung pertumbuhan.

Pentingnya Manajemen Keuangan dalam Startup Teknologi

Karakteristik khusus dari perusahaan teknologi informasi membuatnya penting bagi startup untuk mengembangkan fondasi keuangan yang solid untuk kesuksesan jangka panjang (Jianru et al., 2020). Modal adalah kehidupan setiap startup, dan harus dikelola secara efektif untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Startup di sektor teknologi harus memprioritaskan strategi berikut untuk manajemen keuangan yang efektif dan pertumbuhan yang berkelanjutan yaitu Pengaturan anggaran yang tepat, Optimalisasi struktur modal yang efisien, Kontrol anggaran, Pemantauan berkelanjutan terhadap tren pasar, Manajemen arus kas yang efektif, Diverifikasi sumber pendanaan, Evaluasi indikator kinerja utama.

Menerapkan Strategi Manajemen Keuangan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Startup di sektor teknologi dapat menerapkan beberapa strategi manajemen keuangan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan (Zeng & Han-lin, 2006) Beberapa strategi yang perlu dipertimbangkan antara lain: 1. Menerapkan optimalisasi struktur modal yang efisien, yang melibatkan analisis campuran optimal pembiayaan ekuitas dan utang untuk mencapai keseimbangan antara biaya modal, manajemen risiko, dan kontrol (Sharlit & Khokha, 1987). Startup di sektor teknologi dapat menerapkan beberapa strategi manajemen keuangan untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan (Jianru et al., 2020). Beberapa strategi yang perlu dipertimbangkan antara lain: 1. Menerapkan optimalisasi struktur modal yang efisien, yang melibatkan analisis campuran optimal pembiayaan ekuitas dan utang untuk mencapai keseimbangan antara biaya modal, manajemen risiko, dan kontrol ((Sharlit & Khokha, 1987). Menerapkan perencanaan anggaran yang akurat dan komprehensif untuk memastikan alokasi sumber daya yang tepat dan menghindari kendala keuangan yang dapat menghambat operasi dan potensi pertumbuhan startup (Jianru et al., 2020). 3. Menerapkan praktik manajemen arus kas yang efektif untuk memastikan likuiditas yang cukup untuk pengeluaran operasional, investasi, dan kontinjensi (Zeng & Han-lin, 2006)). 4. Mendiversifikasi sumber pendanaan untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber dan meningkatkan stabilitas keuangan (Hasanudin, 2023).

Mengatasi Tantangan Keuangan di Startup Teknologi

Mengatasi tantangan keuangan di startup teknologi dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan, penting untuk menerapkan strategi manajemen keuangan yang efektif (Jianru et al., 2020). Salah satu strategi kunci adalah mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendanaan. Hal ini dapat dicapai dengan mendiversifikasi sumber pendanaan dan menjelajahi alternatif seperti investor malaikat, kapitalis ventura, platform crowdfunding, atau hibah pemerintah. Dengan mendiversifikasi sumber pendanaan, startup dapat meminimalkan risiko kendala keuangan dan memastikan aliran modal yang stabil untuk operasi dan inisiatif pertumbuhan mereka. Strategi penting lainnya adalah menerapkan optimalisasi struktur modal yang efisien. Ini melibatkan analisis keseimbangan optimal antara pembiayaan ekuitas dan utang untuk meminimalkan biaya, mengelola risiko, dan mempertahankan kontrol (Hasanudin, 2023) Startup di sektor teknologi harus mempertimbangkan dengan cermat struktur modal mereka dan berupaya mencapai keseimbangan antara pembiayaan ekuitas dan utang. Selain itu, startup juga harus fokus pada perencanaan anggaran yang akurat dan komprehensif (Carney, 2008). Hal ini akan memastikan bahwa sumber daya keuangan dialokasikan secara efisien dan efektif, menghindari pengeluaran yang tidak perlu dan kendala yang dapat menghambat pertumbuhan (Zhang, 2011). Dengan menerapkan strategi ini, startup dapat mengelola arus kas mereka dengan lebih baik dan memastikan likuiditas yang cukup untuk pengeluaran operasional, investasi, dan kontinjensi.

Menerapkan Strategi Manajemen Keuangan yang Efektif untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Selain menerapkan optimalisasi struktur modal yang efisien dan perencanaan anggaran yang akurat, startup teknologi juga dapat diuntungkan dari penerapan teknik manajemen keuangan strategis untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan. Salah satu teknik kunci adalah peramalan dan analisis keuangan, yang memungkinkan startup untuk mengantisipasi tantangan dan peluang keuangan potensial, memungkinkan mereka

untuk membuat keputusan proaktif untuk kesuksesan jangka panjang. Dengan menganalisis metrik keuangan kunci seperti pertumbuhan pendapatan, biaya akuisisi pelanggan, dan nilai seumur hidup pelanggan, startup dapat memperoleh wawasan berharga tentang kesehatan keuangan mereka dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Teknik penting lainnya untuk startup teknologi adalah manajemen risiko. Dengan mengidentifikasi risiko potensial dan mengembangkan strategi untuk mengurungnya, startup dapat melindungi stabilitas keuangan mereka dan memastikan ketahanan dalam menghadapi ketidakpastian. Ini melibatkan penilaian komprehensif terhadap volatilitas pasar, gangguan teknologi, dan perubahan regulasi, memungkinkan startup untuk menyesuaikan strategi keuangan mereka dan membuat keputusan yang tepat untuk mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif untuk mengeksplorasi dan menganalisis strategi manajemen keuangan di startups teknologi (Agredo-Delgado et al., 2020). Pendekatan normatif dipilih karena kemampuannya dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi norma-norma atau standar yang ada dalam praktik manajemen keuangan, khususnya di lingkungan startups teknologi. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam tentang prinsip-prinsip dan standar yang diterapkan dalam manajemen keuangan, serta bagaimana praktik-praktik ini mempengaruhi pertumbuhan berkelanjutan dari startups. Penelitian ini menggali ke dalam kebijakan, prosedur, dan strategi manajemen keuangan yang telah diadopsi oleh startups dan bagaimana praktik-praktik ini berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Sumber bahan hukum atau data dalam penelitian ini meliputi dokumentasi resmi dari startups teknologi, seperti laporan keuangan, rencana bisnis, dan kebijakan manajemen internal, serta literatur akademik dan sumber industri terkait. Pengambilan data dilakukan melalui studi kasus pada lima startups teknologi yang berbeda, yang dipilih berdasarkan kriteria pertumbuhan berkelanjutan dan inovasi dalam manajemen keuangan. Selain itu, wawancara mendalam dengan para pengambil keputusan kunci di perusahaan-perusahaan tersebut akan dilaksanakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi manajemen keuangan yang mereka terapkan. Lokasi penelitian ini berfokus pada startup-startup yang berlokasi di wilayah urban, dimana lingkungan bisnisnya dinamis dan kompetitif, memberikan konteks yang kaya untuk analisis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup analisis kualitatif terhadap data yang dikumpulkan (Yunindya & Ramdany, 2023). Analisis akan difokuskan pada identifikasi tema-tema umum, pola, dan tren dalam data, serta interpretasi terhadap bagaimana strategi manajemen keuangan mempengaruhi pertumbuhan dan kesuksesan startup. Penelitian ini juga akan menggabungkan studi perbandingan antara berbagai startups untuk mengetahui variasi dalam penerapan strategi manajemen keuangan dan dampaknya terhadap kinerja organisasi. Analisis ini akan membantu dalam mengidentifikasi praktik terbaik dan memberikan rekomendasi yang dapat diadopsi oleh startups teknologi lain untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumusan masalah pertama dalam penelitian ini berkaitan dengan identifikasi dan evaluasi strategi manajemen keuangan yang efektif di startups teknologi. Berdasarkan data yang diperoleh melalui studi kasus dan wawancara mendalam, temuan menunjukkan bahwa penggunaan alat keuangan modern, seperti software manajemen keuangan dan teknik analisis prediktif, memiliki peran signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen keuangan. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung menekankan pada penggunaan alat keuangan tradisional. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa startups teknologi yang berhasil mengintegrasikan strategi alokasi sumber daya yang fleksibel dengan pengelolaan arus kas yang akurat cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Temuan ini menunjukkan pergeseran dari praktik manajemen keuangan konvensional yang seringkali kaku dan tidak adaptif. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak menyoroti alokasi sumber daya yang berbasis pada proyeksi jangka panjang, penelitian ini menyoroti pentingnya fleksibilitas dan adaptasi cepat terhadap perubahan pasar.

Dalam konteks strategi investasi, penelitian ini menemukan bahwa startups teknologi yang berhasil sering menggunakan pendekatan berbasis risiko dalam pengambilan keputusan investasi mereka. Ini merupakan temuan yang relatif baru dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang cenderung menekankan pada investasi berbasis pertumbuhan atau diversifikasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis risiko dapat membantu startups dalam mengelola ketidakpastian dan volatilitas pasar. Satu temuan penting lainnya adalah pentingnya integrasi antara manajemen keuangan dan model bisnis yang fleksibel. Startups yang berhasil menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan model bisnis mereka berdasarkan kondisi keuangan mereka, sebuah aspek yang belum banyak dijelajahi dalam literatur sebelumnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa fleksibilitas dalam model bisnis dapat memperkuat efektivitas strategi manajemen keuangan.

Terakhir, penelitian ini mengungkap bahwa keberhasilan manajemen keuangan di startups teknologi tidak hanya bergantung pada alat dan strategi keuangan, tetapi juga pada budaya organisasi yang mendukung inovasi dan adaptasi. Ini merupakan perluasan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang sering kali terbatas pada aspek teknis manajemen keuangan tanpa mempertimbangkan dimensi budaya organisasi. Rumusan masalah ini mengungkap bahwa strategi manajemen keuangan di startups teknologi memerlukan pendekatan yang holistik, mengintegrasikan alat keuangan modern, fleksibilitas dalam alokasi sumber daya, pendekatan berbasis risiko dalam investasi, adaptasi model bisnis, dan budaya organisasi yang mendukung inovasi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap literatur dengan menyediakan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika manajemen keuangan di lingkungan startups teknologi yang unik dan dinamis.

Penelitian berkonsentrasi pada dampak penggunaan teknologi keuangan dan analisis prediktif dalam proses pengambilan keputusan keuangan di startups teknologi. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa startup yang mengadopsi teknologi keuangan canggih dan analisis prediktif cenderung lebih cepat dan akurat dalam pengambilan keputusan keuangan mereka. Ini menandai perbedaan penting dari temuan studi sebelumnya yang menunjukkan ketergantungan yang lebih besar pada pendekatan keuangan tradisional dan intuisi manajerial. Penelitian ini juga mengungkap bahwa integrasi teknologi keuangan membantu dalam memprediksi tren pasar dan perilaku konsumen dengan lebih akurat, yang berkontribusi pada pengembangan strategi investasi yang lebih efektif. Hal ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih banyak mengandalkan data historis dan analisis tren linear, tanpa memanfaatkan sepenuhnya potensi analisis prediktif.

Selanjutnya, temuan menunjukkan bahwa startups teknologi yang menggunakan analisis prediktif dan teknologi keuangan modern mengalami peningkatan dalam pengelolaan risiko. Hal ini mencakup identifikasi risiko pasar dengan lebih baik dan pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat. Ini menambah literatur dengan memberikan bukti bagaimana teknologi dapat meningkatkan kualitas pengelolaan risiko, berbeda dengan studi sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada pengelolaan risiko konvensional. Penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan teknologi keuangan secara luas memungkinkan startups untuk lebih fleksibel dan adaptif dalam menghadapi perubahan kondisi pasar. Temuan ini menyajikan perubahan dari pandangan tradisional yang menganggap fleksibilitas dan adaptasi lebih sebagai hasil dari pengambilan keputusan intuitif daripada analisis data yang didukung teknologi.

Dalam konteks komunikasi keuangan internal, penelitian ini menemukan bahwa teknologi keuangan memungkinkan transparansi dan akurasi informasi yang lebih baik, yang mendukung pembuatan keputusan yang lebih kolaboratif dan informasi. Ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang menekankan pada komunikasi keuangan yang lebih hierarkis dan sentralisasi keputusan. Penelitian ini menyoroti bagaimana teknologi keuangan dan analisis prediktif tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan keuangan di startups teknologi, tetapi juga membawa perubahan paradigma dalam pengelolaan risiko, adaptabilitas terhadap pasar, dan komunikasi internal. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami peran teknologi dalam evolusi manajemen keuangan di lingkungan startup yang cepat berubah

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Konflik yang timbul dalam proses pembebasan tanah melibatkan pemerintah daerah dan pemerintah pusat. Tahapan awal melibatkan pendekatan ke masyarakat pemilik tanah, yang kemudian menyulut perbedaan antara masyarakat dan pemerintah terkait harga ganti rugi. Proses berikutnya mencakup mendata, mengukur lahan, dan penentuan harga ganti rugi untuk masing-masing pemilik tanah sebelum pembangunan dilaksanakan. Bagi masyarakat yang tidak menyetujui dengan peraturan yang dijadikan pedoman dalam proses ini, diberikan opsi dalam mengajukan gugatan di pengadilan, serta penyelesaian masalah tersebut dilaporkan kepada pemerintah daerah.

Pemerintah dan tim pembebasan lahan terus melakukan sosialisasi ke masyarakat pemilik tanah di daerah Maros untuk mencapai penerimaan. Meskipun musyawarah mengenai penentuan ganti rugi belum sepenuhnya mencapai kesepakatan, hasil sementara menunjukkan bahwa bentuk ganti rugi tersebut adalah uang. Pemerintah menjalankan sistem pendataan serta pengukuran yang berlandaskan azas keadilan, memungkinkan pemilik tanah untuk mengikuti proses tersebut secara langsung. Peraturan perundang-undangan digunakan pemerintah dalam proses ini, untuk memastikan keselarasan dengan harapan mereka. Meskipun beberapa masyarakat pemilik lahan menolak aturan tersebut, banyak yang pasrah menerima keputusan pemerintah tanpa melibatkan pengadilan. Meskipun terdapat ketidaksepakatan di kalangan masyarakat pemilik lahan, penyelesaian masalah tanpa konflik yang signifikan dapat dianggap sebagai tanda kemampuan pemerintah dalam menangani situasi ini.

Saran Dari hasil penelitian yang ini adalah Terkait adanya perbedaan kepentingan, maka Penting untuk mengidentifikasi dan memahami perbedaan kepentingan yang mendasari konflik. Pemerintah dapat memanfaatkan pendekatan dialog dan negosiasi untuk menemukan kesepakatan yang dapat diterima oleh kedua belah pihak. Sebaiknya Pendekatan Sosialisasi Pemerintah dilakukan dengan strategi pendekatan yang lebih terbuka, dialog, dan transparansi dapat membantu mengurangi ketegangan. Sosialisasi yang efektif dapat

menciptakan lingkungan di mana masyarakat merasa didengar dan memahami alasan di balik kebijakan pemerintah. Mengenai Dampak Negatif Pembangunan, maka Pemerintah harus mengambil langkah-langkah konkret untuk mengatasi dampak negatif pembangunan. Ini melibatkan keterlibatan aktif dalam perencanaan infrastruktur dan memastikan keberlanjutan proyek untuk meminimalkan dampak buruk yang mungkin timbul. Untuk mengatasi Keluhan Masyarakat, maka Pemerintah perlu membuka jalur komunikasi yang lebih luas dengan masyarakat, mendengarkan keluhan mereka, dan menyusun solusi yang dapat diterima bersama. Proses partisipatif dapat membangun kepercayaan dan meningkatkan kerja sama.

REFERENSI

- Abadi, M.D., Lailiyah, E.H., & Kartikasari, E.D. (2021). Analisis SWOT Fintech Syariah Dalam Menciptakan Keuangan Inklusif di Indonesia (Studi Kasus 3 Bank Syariah di Lamongan). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. Vol. 4 No. 1.
- Abdelwahed, A., van den Berg, P. L., Brandt, T., & Ketter, W. (2023). Balancing convenience and sustainability in public transport through dynamic transit bus networks. *Transportation Research Part C: Emerging Technologies*. Vol. 151.
- Agredo-Delgado, V., et al. (2020). Methodological guidelines catalog to support the collaborative learning process. *Education in the Knowledge Society*. Vol. 21.
- Annisa, N.S. (2022). Analisis Perbedaan Rasio Profitabilitas Perbankan Syariah Sebelum Dan Setelah Bekerjasama Dengan Start-Up Financial Technology Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Umum Syariah). *Diploma Thesis*, Uin Raden Intan Lampung.
- Bjørkquist, C., & Ramsdal, H. (2022). Structural disavowal and personal inundation of responsibility—a local perspective on pressure on mental health front-line professionals. *Strukturell ansvarsfraskrivelse og individuell ansvarsoversvømmelse—kommunalt perspektiv på dilemmaer i profesjonelt arbeidet med rus og psykisk helse. European Journal of Social Work*. Vol. 25 No. 3.
- Carney, W.J. (2008). *Chapter 10 Venture Capital Financing and Documentation*. Emerald Group Publishing Limited. Leeds.
- Cheryl, C. (2023). Pengaruh Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Transaksi Digital (E-Wallet) Pada Konsumen Chandra Supermarket Mal Boemi Kedaton Bandar Lampung. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Dewi, M.S. (2022). Kriteria Pengambilan Keputusan Investasi Angel Investor Pada Bisnis Startup. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Dewi, N.S., et al. (2022). Determinan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Teknologi Tahun 2019-2021. *Journal of Management and Social Sciences*. Vol. 1 No. 4.
- Diaryzki, R. (2023). Peran Pengaturan, Pengawasan, dan Perlindungan Otoritas Jasa Keuangan dalam Ipo Perusahaan Startup Unicorn Di Bursa Efek Indonesia. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*. Vol. 1 No. 5.
- Estiyanti, N.M., Istriawati, N.K.A., & Satwika, I.P. (2021). Analisis Pengaruh Investasi Teknologi Informasi Dalam Bidang E-Commerce (Studi Kasus PT Matahari Department Store Tbk). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. Vol. 20 No. 1.
- Fahima, N. (2023). Potensi Crowdfunding Bagi Pengembangan Bisnis Startup Berbasis FINTEK. Universitas Muhammadiyah Surabaya. Researchgate.net.
- Hartatik., et al. (2023). *Tren Technopreneurship: Strategi & Inovasi Pengembangan Bisnis Kekinian dengan Teknologi Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Jambi.
- Hasanudin, H. (2023). Effective Financial Management Strategies to Improve MSME Performance. *Journal of Economics and Business*. Vol. 3 No. 3.
- Hayati, T.N. (2022). Financial Technology sebagai Instrumen Inklusi Keuangan Menuju Bisnis Berkelanjutan di Era VUCA. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*. Vol. 13 No. 2.
- Jianru, X., Yintong, G., & Jian, D. (2020). Analysis of Financial Management Problems and Countermeasures in College Students' Start-up Enterprises. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. Vol. 451.
- Pukała, R. (2021). Impact of financial risk on the operation of Start-Ups. *Access Journal Access To Science, Business, Innovation In The Digital Economy*. Vol. 2 No. 1.

Sotiriadis, M. (2018). Managing Financial Matters. *The Emerald Handbook of Entrepreneurship in Tourism, Travel and Hospitality*. Emerald Publishing Limited. Leeds.

Sharlit, I.,B., & Khokha, A.M. (1987). Financial Strategies: Planning for Growth and Continual Profit. *Journal of Business Strategy*. Vol. 8 No. 2.

Yunindya, R., & Ramdany. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 12 No. 2.

Zeng, P., & Han-lin, L. (2006). The Financial Strategy of High-tech Enterprises' Sustainable Development: Empirical Findings from Cisco. *International Conference on Management Science and Engineering*.

Zhang, Y. (2011, August 1). Financing tactics analysis of information technology enterprise at growth stage. *International Conference on Artificial Intelligence, Management Science and Electronic Commerce*.